

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEPEDULIAN MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SMPN 2 SOLOKANJERUK

*The Correlation Between Knowledge Levels Of Dental And Oral Health
Towards Concern Of Maintaining Dental And Mouth Health Of Junior High
School Students 2 Solokanjeruk*

Reza Awal Mulyana^{1*}, Sri Mulyanti², Sekar Restuning², Nurul Fatikhah²

¹Dewan Pengurus Cabang Persatuan Terapis Gigi dan Indonesia Kota Bandung

²Politiknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Email : rezaawalm@gmail.com

ABSTRACT

The Maintenance of dental and oral health is one of the efforts to improve body health. One of the causes, why a person is less concerned with dental and oral health problems, is the lack of knowledge about dental and oral health. Caring is one form of real action, which is done by someone in response to a problem. Based on Lawrence Green's theory, the behavior itself is influenced by predisposing factors, which include knowledge, confidence, beliefs, and attitudes. The goal of this study is to determine the relationship between dental and oral health knowledge and concern for maintaining dental and oral health among Junior High School students 2 Solokanjeruk. The research method used analytical research with a cross-sectional approach. The population of this study amounted to 146 people. The data is processed and presented in a frequency distribution table and cross-tabulation. The results of this study showed that there was no relationship between the level of dental and oral health knowledge to concern about maintaining the dental and oral health of Junior High School students 2 Solokanjeruk.

Key words: *knowledge, concern, maintaining dental and oral health, junior high school student*

ABSTRAK

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang kurang peduli dengan permasalahan kesehatan gigi dan mulut yaitu kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh seseorang dalam merespon suatu permasalahan. Menurut teori Lawrence Green perilaku sendiri dipengaruhi oleh faktor predisposisi, yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, dan sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini berjumlah 146 orang. Data diolah dan disajikan dalam tabel frekuensi dan tabulasi silang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk.

Kata kunci: *pengetahuan, kepedulian, pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, siswa smp*

PENDAHULUAN

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang tidak peduli dengan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut¹. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies (gigi berlubang), gingivitis (radang gusi), inflamasi dan stomatitis (sariawan) pada kelompok usia sekolah menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya jumlah sekolah. kelompok umur yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran atau kepedulian akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut².

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Mulut bukan hanya sekedar pintu masuk untuk makanan dan minuman, tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang yang menyadari peran besar mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu, kesehatan mulut memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang kesehatan seseorang³.

Upaya kesehatan perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan pengobatan⁴. kebanyakan orang mengetahui kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, tetapi sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas (belajar dan bekerja), serta penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup³.

Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu. Pengetahuan terdiri dari tiga bagian. Pertama, pengetahuan merupakan pengalaman panca indera melalui pemikira. Kedua, ilmu pengetahuan merupakan pola pikir disertai dengan menyelidiki dan mencoba. Ketiga, filsafat pengetahuan, merupakan cara berpikir secara teratur, samapai rinci dan luas⁵.

Kata peduli memiliki arti yang bermacam-macam, oleh karena itu *caring* dimaknai sebagai tugas, peran, dan hubungan. Kata peduli juga berhubungan dengan pribadi, emosional dan kebutuhan. Banyak yang merasa bahwa orang kurang peduli pada orang lain dan cenderung menjadi individualis yang mementingkan diri sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu adalah ajaran universal dan dianjurkan oleh semua agama⁶.

Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan perilaku menyikat gigi usia 10-14 tahun sebesar 96,5 % , tetapi yang melakukan menyikat gigi yang baik dan benar sebesar 2,1%. Data tersebut menunjukkan bahwa masih sangatlah rendah menyikat gigi yang baik dan benar⁷.

Penelitian yang dilakukan helena maulida namira dkk pada tahun 2021 dalam penelitiannya mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat kerusakan gigi pada siswa smp dengan hasil penelitian responden dengan tindakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik yaitu sebanyak 19 orang, kategori sedang 13 orang dan kategori buruk tidak ada⁸.

Penelitian yang dilakukan oleh Anang (2020) gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut (ohi-s) pada siswa smp di majalengka dengan hasil penelitian kategori pengetahuan baik dengan rentan nilai (10-15) sebanyak 9 orang (27.2%),

kategori pengetahuan sedang dengan rentang nilai (6-9) sebanyak 24 orang (72.8%), dan untuk kategori pengetahuan kurang dengan rentang nilai (1-5) sebanyak 0 orang (0%), dari penjelasan diatas kategori yang mendominasi adalah kategori pengetahuan sedang dengan rentang nilai (6-9) sebanyak 24 orang (72.8%)⁹.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap kepedulian menjagakesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian analitik. Penelitian ini akan melihat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk. Sampel penelitian adalah siswa kelasVII SMPN 2 Solokanjeruk dengan jumlah 146 responden.

Pengambilan data melalui kuisioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

yang dibagikan kepada responden menggunakan google form melalui handphone. Selama periode bulan Maret-Mei, kemudian setelah data terkumpul akan dilakukan pengolahan data

Dalam penelitian ini menggunakan dua analisis untuk pengolahan data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diuji. Sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepedulian dengan menggunakan uji Kruskal-wallis.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik, dengan *ethical clearance* No. 25/KEPK/EC/III/2022 yang disetujui oleh tim etik Poltekkes Kemenkes Bandung.

HASIL

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n	%
Rendah	92	63.0
Cukup	34	23.3
Baik	20	13.7
Total	146	100.0

Hasil distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan di SMPN 2 Solokanjeruk dari 146 Responden. Responden dengan tingkat pengetahuannya rendah sebanyak 92 orang (63%), responden dengan pengetahuannya cukup sebanyak 34 orang (23.3%) dan responden dengan pengetahuannya baik sebanyak 20 orang (13.7%).

2. Tingkat Kepedulian

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepedulian

Tingkat Kepedulian	n	%
Tidak Peduli	3	2.1
Kurang Peduli	31	21.2
Peduli	112	76.7
Total	146	100.0

Hasil distribusi frekuensi tingkat kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk dari 146 responden. Responden dengan kategori tidak peduli sebanyak 3 orang (2.1%), responden dengan kategori kurang peduli sebanyak 31 orang (21.2%) dan responden dengan kategori peduli sebanyak 112 orang (76.7%).

3. Analisis Bivariat

Berisi paparan hasil analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan

antara variabel *independent* (Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut) dan variabel *dependent* (Tingkat Kepedulian Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut) dengan uji statistik dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis

dikarenakan uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat (Nilai *Expected Count* <5 dan lebih dari 20%) sehingga menggunakan alternative uji lain dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Tabel 5. 1
Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kepedulian Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SMPN 2 Solokanjeruk

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kepedulian						Total		Nilai p
	Tidak Peduli		Kurang Peduli		Peduli		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Rendah	3	2,0	20	13,8	69	47,3	92	63.1	0,000
Cukup	0	0	10	6,8	24	16,5	34	23.3	
Baik	0	0	1	0,6	19	13.0	20	13.6	
Total	3	2,0	31	21,2	112	76,8	146	100	

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa 146 responden yang tingkat pengetahuannya rendah sebanyak 92 orang (63,1%), dengan kategori tidak peduli sebanyak 3 orang (2%) kategori kurang peduli sebanyak 20 orang (13,8%) dan kategori peduli sebanyak 69 orang (47,3%). Responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (23,3%) dengan kategori kurang peduli sebanyak 10 orang (6,8%) dan kategori peduli sebanyak 24 orang (16,5%). Sedangkan tingkat pengetahuan Baik sebanyak 20 orang (13,6%) dengan kategori kurang peduli sebanyak 1 orang (0,6%) dan kategori peduli sebanyak 19 orang (13,6%).

Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis dengan nilai *p-value* = 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka *p-value* < $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

terhadap kepedulian menjagakesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan Novitasari dan Setiaji (2017 *cit* Samsul, 2021) menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan pola pikir yang memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut. Selain faktor pendidikan, informasi yang didapatpun berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan¹⁰. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah, siswa belum pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, hal ini sejalan dengan yang dikatakan Riyanto dan Budiman dalam Rena Andela (2021) bahwasannya semakin banyak informasi yang didapatkan seseorang, maka cenderung orang tersebut mempunyai pengetahuan yang luas¹¹.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Gree (2000) dalam Nurlinda (2020) yang mengemukakan bahwa perilaku

atau kepedulian seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang orang tersebut miliki. Pengetahuan merupakan poin terpenting dalam membentuk tindakan seseorang¹².

Menurut teori WHO ada 4 faktor yang memengaruhi perilaku seseorang salah satunya yaitu sumber daya yang tersedia. Seperti adanya fasilitas, uang, waktu, dan tenaga kerja. Sehingga pengetahuan saja tidak dapat memengaruhi kepedulian seseorang¹³.

Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut, hal ini sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristina Noviatun tahun 2018 di SMPN 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta yaitu "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Remaja Usia 12-15 Tahun membuktikan juga bahwa adanya hubungan antara pengetahuankesehatan gigi dan mulut dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi pada remaja usia 12-15 tahun di SMP N 1 Lendah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta¹⁴. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan dalam samsul dkk (2021) menyatakan bahwa faktor pengetahuan memiliki peran yang cukup besar dalam memengaruhi derajat kesehatan gigi dan mulut seseorang, tetapi pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat, sehingga derajat kesehatan gigi seseorang dikatakan baik¹⁰.

Menurut teori Lawrence Green dkk, dalam Yusmunijar (2020) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu perilaku (*behaviocauses*) dan diluar perilaku (*non behaviourcauses*). Perilaku sendiri dipengaruhi oleh faktor predisposisi, yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, keyakinan, sikap, nilai-nilai dan sebagainya. Dari teori tersebut menunjukkan bahwa perilaku atau

tindakan seseorang berhubungan erat dengan pengetahuannya¹⁵.

SIMPULAN

Hasil analisis data diperoleh tingkat Pengetahuan baik sebanyak 92 orang (63%), responden dengan pengetahuannya cukup sebanyak 34 orang (23.3%) dan responden dengan pengetahuannya baik sebanyak 20 orang (13.7%). Tingkat Kepedulian dengan kategori tidak peduli sebanyak 3 orang (2.1%), kategori kurang peduli sebanyak 31 orang (21.2%) dan kategori peduli sebanyak 112 orang (76.7%).

Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap kepedulian menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa SMPN 2 Solokanjeruk dengan hasil Analisa data menggunakan uji Kruskal-Wallis dengan nilai *p-value* $0,000 < \alpha = 0,05$. Tetapi, pengetahuan tidak mempengaruhi kepedulian seseorang untuk menjaga kesehatan gigi mulut

DAFTAR RUJUKAN

1. H.Rahma, A.Tandiari, 2016, Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang Sebaiknya Anda Tahu, CV Andi Offser, Yogyakarta
2. Y.Gede, K.Pandelaki, N.Mariati, 2013, "Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sma Negeri 9 Manado" Jurnal unsrat e-Gigi, Vol 1, No 2
3. Ratih Ida, Yudita Windha, 2018, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas Iib Rutan Gianyar Tahun 2018, Jurnal Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar, Vol 6 No 2
4. Aisyah, 2018, Gambaran Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Kejadian Karies Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tirawuta. Jurnal Kesehatan dan Kesehatan Gigi Politeknik Bina Husada Kendari, Vol 1 No 2.
5. Notoatmodjo, 2010, Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta
6. Islami Akmal, 2019, Efektifitas roll playing dalam bimbingan kelompok terhadap

- kepedulian siswa dilingkungan sekolah adiwiyata di madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, Skripsi, UIN Suska Riau
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.2018. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018. Jakarta: Bakti Husada
 8. Maulida Helena, Isnur, Galuh, 2021, hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat kerusakan gigi pada siswa smp, Jurnal kedokteran gigi, Vol V, No 1
 9. Anang, 2020, 'Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Pada Siswa Smp Di Majalengka', Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 1(1).
 10. Samsul Annisa, Praptiwi Yenni, Putri Megananda, Sirait Tiurmina, Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Terhadap Sikap untuk Menjaga Kebersihan Gigi Pada Siswa Negeri 1 Kawali, Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut, Vol 3 No 2
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/download>
 11. Rena Andela, 2021, Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SMKN 1 Agrabinta Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas 10, Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Bandung
 12. Nurlinda, 2020, Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Sd Inpres Perumnas 1 Makassar, Skripsi, STIKKES Panakukkang
 13. Irwan. 2019. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta:Cv Absolute Media
 14. Noviatun Ristina, 2018, Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Remaja Usia 12-15 Tahun, Skripsi, Universitas Gadjah Mada
 15. Yusmunijar, Mulyanah Abdulhaq, 2020, Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Di Sd Islam Al Amal Jaticepaka, Jurnal, Universitas Islam As-syafi'iyah Jakarta